

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui resepsi khalayak terhadap konflik keluarga pada film NKCTHI melalui tiga posisi maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pertama, terdapat dua informan pada *scene* satu dan tiga informan pada *scene* dua yang berada pada posisi dominan atau *dominant hegemoni position* yaitu sebuah keadaan dimana penonton memahami atau membaca kode sebagaimana yang dimaksudkan oleh media. Pada posisi ini penonton menerima dan menyetujui *preferred reading* yang ditawarkan dalam film NKCTHI.
- b. Kedua, terdapat tiga informan pada *scene* satu dan tidak ada informan pada *scene* dua yang berada pada posisi negosiasi atau *negotiation position* yaitu sebuah situasi dimana khalayak menerima kode dominan yang merupakan maksud dari film tersebut. Akan tetapi, pada beberapa kejadian penonton memiliki pemahaman mereka sendiri yang kemudian menimbulkan pengecualian-kecualian. Pada posisi ini penonton menerima kode dominan yang ditawarkan dalam *preferred reading* dalam film NKCTHI akan tetapi pada penerapannya penonton memiliki aturan dan pemahaman mereka sendiri.
- c. Ketiga, terdapat dua informan hanya pada *scene* dua yang berada pada posisi oposisi atau *oppositional position* yaitu sebuah keadaan dimana penonton membaca kode dengan cara yang lebih penonton sukai. Pada posisi ini penonton mengkritisi isi film tersebut kemudian memiliki pemahaman mereka sendiri yang bertentangan dengan apa yang dimaksudkan film. Penonton juga menolak *preferred reading* yang ditawarkan.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilewati mengenai “Analisis Resepsi Konflik Keluarga pada Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”” yang dilakukan terhadap komunitas *Palembang Movie Club (PMC)*. Adapun saran yang ingin peneliti berikan sebagai berikut:

1. Untuk menghindari konflik atau percekocokan dalam keluarga upayakan agar selalu menjaga komunikasi dalam keluarga. Komunikasi keluarga yang baik akan mengurangi tingkat kesalahpahaman dan membangun hubungan yang lebih erat sehingga anggota keluarga dapat mengenal dan memahami satu sama lain.
2. Menjaga keterbukaan dan hindari sikap memendam antar anggota keluarga. Permasalahan yang di pendam hanya akan tertumpuk dan sewaktu-waktu akan menimbulkan permasalahan baru. Konflik yang terjadi secara terus menerus akan membuat hubungan kekeluargaan renggang dan mengakibatkan lingkungan keluarga yang tidak sehat. Sikap saling terbuka akan membantu anggota keuarga untuk mengutarakan keinginan-keinginan maupun tujuan-tujuan yang hendak dicapai, sehingga akan membentuk hubungan kekeluargaan yang sehat.
3. Bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dapat menjadikan film NKCTHI sebagai referensi apabila ingin mengkaji bidang keilmuan komunikasi keluarga yang efektif sehingga dapat terhindar dari konflik melalui permasalahan yang diangkat oleh film.
4. Bagi masyarakat dapat menjadikan film NKCTHI sebagai referensi apabila ingin memahami konsep diri, maupun melihat tanggung jawab dan permasalahan setiap peran di dalam keluarga. Film NKCTHI menggambarkan kehidupan keluarga dari berbagai sudut pandang sehingga masyarakat dapat banyak belajar dari film tersebut.